

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur *outcome* dari dana desa serta meneliti pengaruh pemberdayaan masyarakat dan inovasi guna meningkatkan kinerja BUMDes yang berkesinambungan. Objek penelitian ini adalah BUMDes Dekade Maju Desa Karangsalam Lor. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan masyarakat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes. Hal ini berarti semakin tinggi pemberdayaan masyarakat atau partisipasi dari masyarakat akan meningkatkan kinerja dari BUMDes.
2. Inovasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja BUMDes. Hal ini berarti inovasi tidak atau belum dapat meningkatkan kinerja dari BUMDes.
3. Pemberdayaan masyarakat tidak memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan usaha BUMDes. Hal ini berarti pemberdayaan masyarakat atau partisipasi dari masyarakat tidak atau belum dapat meningkatkan keberlanjutan usaha dari BUMDes.
4. Inovasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha BUMDes. Hal ini berarti semakin tinggi inovasi akan meningkatkan keberlanjutan usaha dari BUMDes.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian dan pembahasan di atas, menghasilkan implikasi praktis dan teoritis sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator pemberdayaan masyarakat yang paling tinggi rata-ratanya terdapat pada indikator kedua yaitu partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat yang diadakan oleh Pemerintah Desa Karangsalam Lor. Pemerintah Desa Karangsalam Lor perlu meningkatkan program pemberdayaan masyarakat, karena dapat dilihat bahwa masyarakat memiliki antusias dengan program pemberdayaan masyarakat.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator inovasi yang paling tinggi rata-ratanya terdapat pada indikator pertama yaitu pengembangan potensi. Desa Karangsalam Lor memiliki banyak potensi wisata dengan adanya Curug Telu, Curug Moprok, Curug Pabela, Bukit Tengtung, Grojogan Ratu, Wisata Kuliner, adanya *Camp Area* dan *Homestay*, serta dekat dengan Lokawisata Baturraden yang merupakan salah satu icon wisata di Banyumas. Banyaknya potensi wisata di Desa Karangsalam perlu untuk dikembangkan dengan adanya BUMDes Dekade Maju. Rata-rata terendah terdapat pada indikator kedua yaitu penggunaan teknologi, BUMDes Dekade Maju perlu mengikuti perkembangan teknologi dengan langkah yang sederhana seperti memulai pemasaran digital (*digital marketing*) melalui sosial media untuk bisa menarik lebih banyak konsumen atau pengunjung.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator kinerja yang paling tinggi rata-ratanya terdapat pada indikator ketiga yaitu akuntabilitas bahwa BUMDes Dekade Maju memiliki laporan pertanggungjawaban, namun laporan keuangan yang disusun oleh BUMDes Dekade Maju masih sangat sederhana dan seperti disampaikan oleh Bendahara BUMDes bahwa penyusunannya masih manual. Laporan keuangan BUMDes Dekade Maju belum memuat beberapa pemasukan seperti pendapatan dari usaha fotocopy dan persewaan kios, hal ini dapat ditambahkan pada laporan keuangan BUMDes yang selanjutnya. Pemanfaatan teknologi juga perlu diterapkan pada penyusunan laporan keuangan BUMDes Dekade Maju sehingga memudahkan dalam proses update laporan keuangan dan juga dapat meminimalisir kesalahan perhitungan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator keberlanjutan usaha yang paling tinggi rata-ratanya terdapat pada indikator kedua yaitu pertumbuhan laba. BUMDes Dekade Maju mengalami peningkatan laba tiap tahunnya, hal ini perlu dipertahankan dengan terus mengembangkan potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Karangsalam Lor, adanya Curug Telu, Curug Moprok, Curug Pabela, Bukit Tengtung, Grojogan Ratu, Wisata Kuliner, adanya *Camp Area* dan *Homestay*.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan sebagai berikut:

1. Keterbatasan data mengenai responden seperti nomor telepon dan alamat. Peneliti perlu mendatangi rumah responden satu-persatu namun beberapa alamatnya tidak lengkap dan beberapa susah ditemui karena memiliki banyak kegiatan, sehingga ada beberapa responden yang tidak mengisi kuesioner.
2. Terdapat responden yang kurang memahami pernyataan dalam kuesioner sepenuhnya. Maka, saran dari permasalahan ini adalah seharusnya memperhatikan penggunaan kata agar mudah dipahami dan melakukan pendampingan pada responden sehingga mengurangi kesalahpahaman.

